

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IMPROVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK BIDANG STUDI SOSIOLOGI KELAS
XII IPS MAN SIBOLGA TAHUN PEMBELAJARAN**

2022/2023

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

NURHAFIFAH RAHMI PILIANG

BP/NIM : 2018/18058228

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Model Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN
Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/ 2023**

Nama : Nurhafifah Rahmi Piliang
NIM/TM : 12058228/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

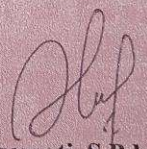
Padang, Mei 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing**



Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 9 Februari 2023**

**Pengaruh Model Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN
Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/ 2023**

**Nama : Nurhafifah Rahmi Piliang
NIM/TM : 18058228/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2023

TIM PENGUJI

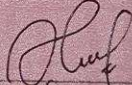
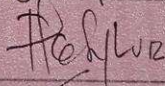
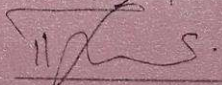
NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd

2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd

3. Anggota : Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

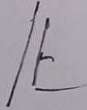
Nama : Nurhafifah Rahmi Piliang
NIM/TM : 18058228/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/ 2023” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

→ 

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Nurhafifah Rahmi Piliang
NIM. 18058228

ABSTRAK

Nurhafifah Rahmi Piliang 18058228/2018, Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/2023, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, kurangnya varian model pembelajaran, kurangnya minat belajar peserta didik menyebabkan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik berperan sebagai pendengar sehingga penguasaan terhadap materi yang diberikan sangat terbatas yang berdampak rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Sosiologi kelas XII IPS 2 MAN Sibolga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *eksperimental design* dengan *design one group pretest dan posttest*. Pada design ini hanya melibatkan satu kelompok saja serta tidak ada kelompok kontrol/ pembanding. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS MAN Sibolga. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara undian kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XII IPS 2.

Teknik analisis data digunakan adalah analisis *paired samples test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf signifikan yang diperoleh sebesar memperoleh 0,07 lebih besar dari taraf signifikan 5% = 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik bidang studi Sosiologi kelas XII IPS 2 MAN Sibolga tahun ajaran 2022/ 2023. Hal ini terlihat dari perbedaan data nilai mean antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean peserta didik pada tes awal sebesar 63,86 sedangkan nilai mean peserta didik pada tes akhir memperoleh sebesar 84,09. Pembelajaran dengan model pembelajaran *improve* mencapai hasil yang baik, terlihat dari ketuntasan belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *improve* termasuk kategori yang tuntas dibanding dengan ketuntasan belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang belum termasuk kategori tidak tuntas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Improve*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang judul “Pengaruh Model Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi di Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, nasehat dan do’a dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada orangtua tercinta yaitu Bapak Syafril Piliang dan Ibu Hanifa Sikumbang serta Almh nenek Nurbaini Guchi dan kakak-adik penulis yaitu Fadhillah Hasanah, Fauzan Afifi, Astri Sukriani dan Rayhan Jamil yang selalu memberikan motivasi dan do’a demi selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Sosiologi.
2. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., selaku sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen PA penulis yang telah memberikan kemudahan arahan serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan penulis.

3. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Ibu Ike Sylvia S.IP., M.Si., M.Pd., dan Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Validator yang telah memberikan arahan dan saran untuk penyempurnaan perangkat dan instrumen pembelajaran dalam penelitian dan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar karyawan jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha MAN Sibolga yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di MAN Sibolga.
7. Peserta Didik kelas XII IPS 2 MAN Sibolga.
8. Teman-teman sosiologi 2018 khususnya Rio Ananda, Nur Hafizah, dan Irene Endang Lafau serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga menyadari akan adanya kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca untuk dapat lebih baik lagi kedepannya dalam penulisan selanjutnya. Dan semoga Allah

SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Padang, Januari 2023

Penulis

Nurhafifah Rahmi Piliang
NIM. 18058228

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Penjelasan Konseptual	18
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Improve</i>	18
1.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Improve</i>	19
1.2 Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran <i>Improve</i>	20
2. Pengertian Hasil Belajar	22
2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Metode Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Variabel dan Data	29
1. Variabel Penelitian	29
2. Data Penelitian	30
E. Instrumentasi	31
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Uji Prasyarat Analisis	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Sejarah Ringkas Sekolah	43
B. Hasil Penelitian	51
1. Uji Prasyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas	51

b. Uji Homogenitas.....	52
c. Uji Hipotesis.....	53
2. Gambaran Hasil Belajar Pretest Peserta Didik.....	54
3. Gambaran Hasil Belajar Posttest Peserta Didik.....	55
4. Pengaruh Model Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi.....	56
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penilaian Tengah Semester Kelas XII IPS 2 MAN Sibolga Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2022/2023	3
2.1 Penelitian Yang Relevan	12
3.1 <i>One Group Pretetst dan Posttest Design</i>	28
3.2 Populasi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Ajaran 2022/2023	29
3.3 Validator Instrumen Penelitian	31
3.4 Uji Validitas Soal	32
3.5 Kriteria Uji Reliabilitas	33
3.6 Uji Reliabilitas Soal	33
3.7 Kriteria Uji Tingkat Kesukaran Soal	34
3.8 Uji Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	34
3.9 Kriteria Daya Beda Soal	35
3.10 Uji Daya Beda Soal	35
3.11 Tingkat Penguasaan Materi	40
4.1 Data Guru/ Pegawai	50
4.2 Data Peserta Didik	50
4.3 Data Angka Mengulang/ Putus Sekolah	50
4.4 Uji Normalitas	52
4.5 Uji Homogenitas	52
4.6 Uji Hipotesis	53
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest	54
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest	55
4.9 Jadwal Penelitian	58
4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Mean Pretest Dan Posttest	59

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	68
2. Daftar Nama dan Kode Peserta Didik Kelas Uji Coba.....	70
3. Uji Validasi Uji Coba Soal Tes.....	71
4. Uji Reliabilitas Uji Coba Soal Tes.....	73
5. Uji Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes.....	75
6. Uji Daya Beda Uji Coba Soal Tes.....	77
7. Daftar Nama dan Kode Peserta Didik Kelas Penelitian.....	79
8. Analisis Uji t Test Two Samples.....	80
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	81
10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	83
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes.....	89
12. Soal Tes.....	94
13. Surat Izin Penelitian.....	103
14. Surat Balasan Kementerian Agama.....	104
15. Surat Balasan MAN Sibolga.....	105
16. Dokumentasi Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh sungguh.

Mengingat pendidikan sangat penting dalam kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan terutama disekolah. Pendidikan disekolah adalah kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia. Di dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki

pengetahuan dan keterampilan, kesehatan dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan bangsa. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga peserta didik mampu memahami dan menyerap seluruh pelajaran yang disajikan. Seorang guru dituntut agar mampu melakukan inovasi pada setiap kegiatan belajar mengajar. Menurut Udin dalam (Mulyatiningsih, 2013), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang akan diberikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan teknik, metode, pendekatan strategi, dan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dilaksanakan dalam sekolah maupun daring, *during (e-learning)*. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran tak lepas oleh peran guru dalam menjadi fasilitator dan motivator yang menentukan keberhasilan pembelajaran disekolah maupun secara *e-learning* juga dituntut dapat menciptakan proses belajar mengajar sedemikian rupa dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti lakukan di MAN Sibolga terlihat bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung pemakaian model pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana guru bertindak sebagai satu satunya sumber informasi (cara penyampaian satu arah), guru selalu mendominasi dalam proses pembelajaran karena peran peserta didik yang pasif sehingga penguasaan terhadap materi yang diberikan sangat terbatas yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya peserta didik yang memperoleh penilaian tengah semester dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada bidang studi Sosiologi khususnya kelas XII IPS di MAN Sibolga adalah 82. Sedangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada bidang studi ini masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Nilai peserta didik tersebut dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester kelas XII IPS 2 Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nomor Ujian Peserta Didik	Nama	Nilai PTS	Nilai KKM
1	544	Agus Salim Pasaribu	50	82
2	545	Aldi Dermawan	50	
3	546	Anjas Setiawan	80	
4	547	Ayu Sri Andini	50	
5	548	Chintya Rusadi Siregar	50	
6	549	Fahmi Panggabean	80	
7	550	Ibrahim Tambunan	50	
8	551	Indah Prisandra Sianturi	50	
9	552	Juniarti Simamora	90	
10	553	Nazla Bilbina	50	
11	554	Putri Adriani	50	
12	555	Putri Darnisah Siregar	85	
13	556	Quryani Al-Farizi S	80	
14	557	Rina Anggraini	70	
15	558	Riza Amel Silfani	90	

16	559	Saka Dean Sultan	70
17	560	Sally Ahlina	90
18	561	Salsabila Meiralda Sihombing	70
19	562	Santi Nawanti	50
20	563	Seri Mawanti Manik	85
21	564	Serlly Dayani Jambak	60
22	565	Syahputri Angriyani	90

Sumber Data: Tata Usaha MAN Sibolga

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk katerogi yang masih rendah. Sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKM. Dari sejumlah 22 peserta didik hanya 6 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan 16 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada bidang studi Sosiologi di MAN Sibolga dengan nilai 82.

Salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya varian model pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah belum menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik hanya berperan sebagai pendengar. Penyampaian materi yang bersifat satu arah cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga minat belajar menjadi kurang yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru bidang studi Sosiologi dan peserta didik kelas XII IPS di MAN Sibolga khususnya bidang studi Sosiologi materi pokok Perubahan Sosial, diperoleh hasil wawancara dengan guru bidang studi Sosiologi yang mengatakan “masih banyaknya peserta didik yang kurang antusias dalam belajar terlihat dari sikap peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan didalam kelas

ataupun di *E-Learning* dan juga masih banyaknya peserta didik yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung”. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XII IPS di MAN Sibolga mendapatkan informasi bahwa “penyebab peserta didik kurang memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik, dan cara penyampaian guru yang masih bersifat satu arah yaitu kurangnya varian model pembelajaran pada proses belajar yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni demonstrasi ataupun ceramah. Oleh karena itu, peserta didik kurang antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung”.

Pemakaian model pembelajaran yang kurang bervariasi akan dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menurun yang tergolong masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan pembelajaran tidak lagi menjadi monoton yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membentuk kepribadian unggul peserta didik dalam suasana pembelajaran yang demokratis. Salah satu model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran *improve*.

Model pembelajaran *improve* dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan konsep baru. Model pembelajaran *improve* dapat menekankan keaktifan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar belajar. Menurut Mevarech dan Kramarsky dalam

(Miftahul Huda, 2013), model pembelajaran *improve* adalah salah satu strategi pembelajaran yang didasarkan pada teori kognisi dan metakognisi.. Kelebihan model pembelajaran *improve* adalah peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mengoptimalkan kemampuan berpikir peserta didik, suasana pembelajaran tidak membosankan, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeksploitasi idenya melalui latihan yang diberikan dan juga memiliki kelemahan model pembelajaran *improve* adalah guru harus mempunyai strategi khusus agar semua peserta didik dapat mengikuti langkah langkah yang ada dalam metode pembelajaran yang membutuhkan waktu relative lama. Alasan model pembelajaran *improve* perlu diterapkan agar peserta didik bersemangat, tertarik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga dapat menambah keterampilan peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sehingga dalam uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lanjut mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang ditetapkan belum mendukung keaktifan peserta didik.

2. Masih banyak peserta didik yang memiliki minat dan antusias yang rendah dalam belajar
3. Proses pembelajaran kurang efektif yang masih mengutamakan metode ceramah.
4. Kurangnya varian model pembelajaran yang ditetapkan di dalam kelas.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas pada:

1. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XII IPS 2 MAN Sibolga.
2. Pengaruh menggunakan model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi globalisasi dan perubahan komunitas lokal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi terkait “Pengaruh Model Pembelajaran *Improve* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Sosiologi Kelas XII IPS MAN Sibolga Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menganalisis hal-hal yang dianggap lemah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai kajian bagi para guru dikelas untuk memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran secara utuh dan dapat memaksimalkan alokasi waktu dengan baik agar terciptanya keberhasilan belajar peserta didik yang diinginkan.

3. Bagi Peserta Didik

Memberikan kemudahan dan penguatan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang diberikan, serta memberikan kemudahan cara berlatih soal sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah proses pendidikan anak dalam pengaruh bimbingan belajar dan motivasi belajar diluar sekolah terhadap hasil belajar peserta didik, dan sebagai bekal pengetahuan saat peneliti terjun nanti ke dunia pendidikan.